

MINGGU IV

RAJIN MENGIKUTI TUHAN YESUS



AYAT KUNCI

Amsal 13:4

Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia, sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.

SASARAN TEMA

Anak belajar mengenal Tuhan dan belajar menyadarinya setiap saat.

1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan: Kejadian 1

Pertanyaan Refleksi:

1. Apa sajakah yang Tuhan ciptakan dari hari pertama sampai hari ke-7?
2. Tuhan adalah pribadi yang sangat rajin dan tidak pernah menunda pekerjaannya sampai selesai. Bagaimana dengan kita yang diciptakan segambar dan serupa dengan Allah?
3. Apakah kita rajin intim dengan Tuhan setiap saat?
4. Doakanlah anak-anak minggu ini supaya mereka rajin intim dengan Tuhan.

2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Games : “Bermain Warna”

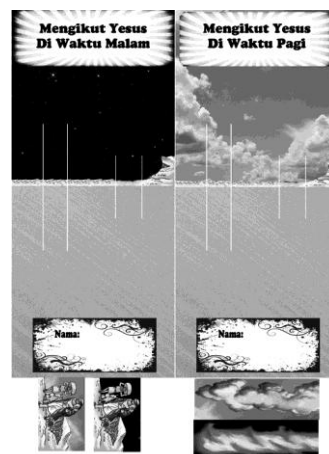
Batita dan Balita

Siapkan : 10 benda yang berbeda (lebih banyak lagi lebih baik) yang memiliki warna yang berbeda-beda. Usahakanlah supaya benda-benda itu cukup besar hingga bisa dilihat semua anak dalam kelas.

Aktivitas “Membuat Pop Up” – Mengikuti Yesus

Peralatan :

1. Setiap anak dibagikan 1 lembar set pop up.



2. Gunting dan lem.
3. Cutter dipegang pembina/kids leader (1 pembina melayani 5 anak).

3. ACTIVATE

DOA PEMBUKA (dibawakan oleh Anak bukan Pembina)

Tuhan Yesus, terima kasih sudah membuat saya menjadi anak yang berani, pintar dan sehat! Beri saya pengertian dan hikmat untuk ibadah hari ini. Dalam nama Yesus. Amin. Yes..Yes..Yes...



Sambutan : Puppet Show Peter & Omas

Pembina berdiri di depan “panggung Lomba”

Pembina : Halo! Apa kabar adik-adik? Hari ini kita akan melihat perlombaan menyusun alfabet. Siapa yang sudah bisa menyusun kelima huruf ini supaya susunannya benar? (sambil menempel 5 huruf (A, B, C, D, E) secara acak di “Panggung Lomba”)

Biarkan satu anak maju untuk menyusun alfabet dengan benar.

Pembina : Hebat! Kakak percaya semua adik-adik juga sudah bisa semuanya. Tapi pagi ini ada 2 teman kita yang akan berlomba untuk membuktikan siapa dari mereka yang paling cepat menyusun kelima alfabet ini dengan benar. Jeng jeng... Siapakah mereka?

Puppet Peter & Omas menampakkan dirinya dari balik “Panggung Lomba”

Pembina : Yaaa...!!! Mereka adalah Peter (PETER mengangguk-angguk).

Peter : Terima kasih. Terima kasih.

Pembina : daaann... yang kedua adalah...

Omas : Terima kasih. Terima kasih.

Pembina : Heiii!! Belum tau! Belum diperkenalkan. Nah, yang satu ini namanya..

Omas : OMAS.....

Pembina menggeleng-gelengkan kepala melihat Omas yang bertingkah..

Pembina : Nah, kedua teman kita ini akan berlomba. Siapa yang paling cepat bisa menyusun alfabet atau abjad ini maka dialah pemenangnya.

Pembina memasang di depan masing-masing puppet kelima karton abjad secara acak yang telah disiapkan sebelumnya

Omas : Ahhh kecil. Gampang! Saya pasti yang menang!

Pembina : Saaaap.. Adik-adik kita hitung bareng dari 1 sampai 3 yuk. Saaaap?
SATU. DUA. TIIIGA!!!

Kedua puppet bingung dan salah menyusunnya sampai frustrasi.

Pembina : Wah? Bagaimana nih? Masa susun 5 abjad saja tidak bisa? Siapa dari adik-adik yang mau membantu Peter? Satu orang saja (*pastikan hanya satu anak yang maju dan berdiri agak dekat dengan puppet*). Dan siapa yang mau membantu Omas? (*pastikan ada yang maju dan membantu Omas*)

Pembina : Siap yah. Yuk, kita ulangi pertandingan ini, tapi adik-adik yang membantu hanya beritahu huruf apa yang harus ditaruh di paling kiri dan seterusnya. Tapi biarkan Peter dan Omas yang memindahkannya sesuai dengan petunjuk. Siap..? (*Peter & Omas mengangguk dengan mantap*)

Pembina : SATU...DUA.....TIIII....GA....

Peter mengikuti semua petunjuk dari anak yang mengarahkan sedangkan Omas sok tahu tidak mau mengikuti sama sekali petunjuk dari anak yang menolongnya.

Akhirnya, Peter yang menang dan Omas yang kalah. Pembina menanyakan kepada anak-anak kenapa Peter yang menang dan Omas yang kalah. Karena sekalipun omas juga rajin tapi ia tidak mau mengikuti petunjuk. Pembina ingatkan cerita tentang orang Majus minggu lalu yang rajin mengikuti petunjuk bintang sampai akhirnya bertemu dengan Yesus yang mereka cari.

Kata Kunci:

Aku Anak Tuhan yang RAJIN !

Gerakan: (*lihat gerakan di VCD kurikulum balita*)

- Aku : Menunjuk diri dengan dua jari dengan ibu jari ke arah dada
- Anak : Memeluk diri
- Tuhan : Merentangkan tangan seperti disalibkan
- Yang : Kedua telunjuk jari di depan wajah
- RAJIN : Setiap anak bebas memilih gerakan bekerja apa saja (mis: menyapu, cuci piring dll)

GAMES – “Bermain Warna”

Alat : lihat persiapan di atas

Partisipan : Perorangan

Waktu : 15 Menit

Cara Bermain :

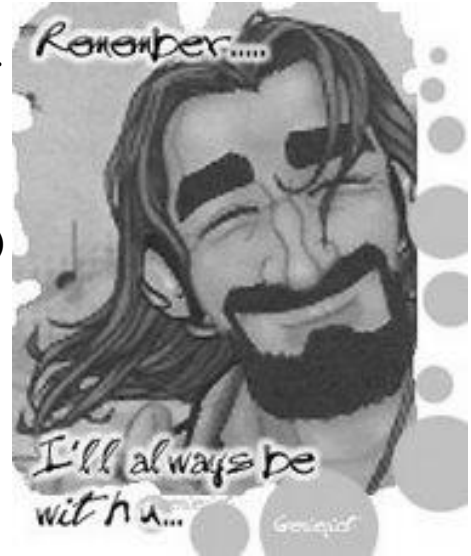
1. Letakkan benda yang berwarna-warni tadi di depan kelas. Usahakan semua anak bisa melihat semua benda itu.
2. Berikanlah perintah dengan warna.
3. Seperti: “letakkan tas merah di depan kakak”, “ambillah mobil kuning, “bawakan kakak Alkitab bergambar”, dll.

Variasi :

1. Pembina juga dapat melakukan permainan ini berdasarkan pada warna pakaian anak-anak di kelas.
2. Misalnya: “anak-anak yang mengenakan kaus pink silakan lompat-lompat”, “kalau kamu mengenakan baju putih tirukan jalan domba dan suaranya”, dll.

Learning Point:

Melatih kepedulian anak terhadap warna sekitarnya.



Kel 13:21-22

LAGU :

1. Nanana.. Bersyukur
2. Hati-Hati Gunakan Mulutmu (Tanganmu, Kakimu)
3. Kumau Cinta Yesus
4. Tanganku ke Belakang Tanganku ke Depan
5. Mari Tuhan Berfirmanlah

**4. CERITAKAN
RAJIN & IKUTI PETUNJUK**

Siapkan alat peraga :

1. Tiang awan (lihat VCD panduan pembina untuk cara membuatnya)
2. Tiang api (lihat VCD panduan pembina untuk cara membuatnya)

Gambar”Bangsa Israel keluar dari Mesir”

Pembina ceritakan bahwa bangsa Israel keluar dari Mesir menuju ke Kanaan bukan melalui jalan yang sudah ada petunjuknya tapi melalui gurun pasir.



Gambar “Gurun Pasir”

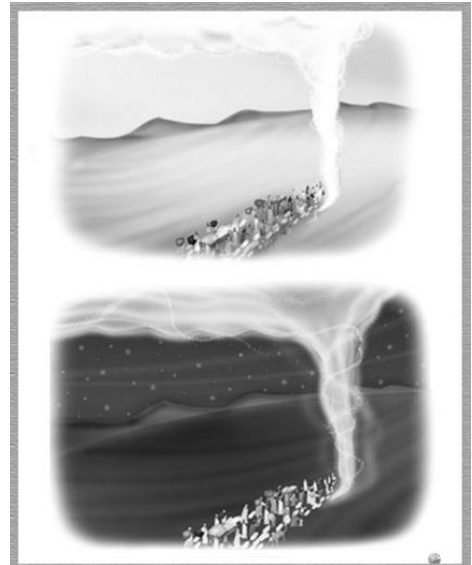
Pembina ceritakan kepada anak-anak betapa mudahnya orang tersesat di Gurun Pasir karena tidak ada pematangan yang lain kecuali pasir. Jadi bagaimana caranya?



Gambar “Tiang Awan dan Tiang Api”

Pembina jelaskan bahwa Allah itu setia dan tidak pernah membiarkan umatNya tersesat. Jadi Tuhan memberikan sebuah petunjuk yang sangat nyata dan jelas bagi semua rakyat Israel, yaitu Tiang Awan di siang hari dan Tiang Api di waktu malam.

Pembina jelaskan bahwa hari ini semua anak-anak menjadi bangsa Israel yang harus mengikuti ke mana Tiang Awan dan Tiang Api akan bergerak. Pembina menunjuk seseorang untuk menjadi Musa memimpin bangsa Israel masuk ke Tanah Kanaan



Pemeran tokoh MUSA masuk ruangan, sementara pembina yang bertugas menjadi Tiang Awan dan Tiang Api bersiap-siap di posisi masing-masing.

Musa : Mari semua rakyat bangsa Israel, kita akan menuju Tanah Perjanjian yaitu Negeri Kanaan. Tapi kita harus melalui Gurun Pasir yang luas. Tuhan akan berikan petunjuk kepada kita semuanya ke mana kita harus berjalan. Hanya satu kuncinya Jangan Malas tapi rajinlah melihat petunjuk yang Tuhan berikan. Maka percayalah, kita tidak akan tersesat atau tertinggal. SIAP.....?

Pembina : Setelah bangsa Israel siap, maka muncullah Tiang Awan yang bergerak dan semua rakyat Israel harus mengikutinya.

Tiang Awan beraksi, bergerak kemudian berhenti. Musa memberi aba2 kepada semua rakyat (anak-anak) untuk bergerak dan berhenti sesuai petunjuk Tiang Awan.

Pembina : Bukan hanya tiang awan yang dikirim Tuhan tapi juga di malam hari Tuhan kirimkan Tiang Api.

Tiang Api gantian yang beraksi menggantikan Tiang Awan. Sementara anak-anak berjalan, tugaskan 2 atau 1 orang pembina atau kids leader yang berperan sebagai orang Israel yang malas dan tidak mengikuti petunjuk Musa, dan Tiang Awan atau Tiang Api, tapi selalu asyik main sendiri sehingga sering tertinggal. Sampai suatu kali Tiang Awan atau Tiang Api (silahkan pembina tentukan sendiri) yang memimpin anak-anak sampai keluar ruang ibadah dan “rakyat Israel” yang tidak mengikuti petunjuk itu tertinggal sendiri di dalam ruangan. Dan akhirnya “rakyat” ini menangis dengan keras.

Pembina : (*saat di luar ruang ibadah*) Hei, suara apa itu? Ada yang menangis! Yuk, kita lihat ke dalam ruang ibadah siapakah yang menangis?

“Rakyat” yang menangis diwawancara di muka ruang ibadah, sementara anak-anak telah duduk dan Tiang awan dan Api sudah selesai tugasnya.

Pembina menanyakan mengapa ia menangis, dan rakyat itu menceritakan bahwa ia tertinggal sendiri. Pembina mengajak anak-anak untuk menemukan apa penyebabnya “rakyat” ini bisa sampai tertinggal sendiri, karena malas dan tidak mengikuti petunjuk Musa dan Tiang Awan dan Api.

Altar Call

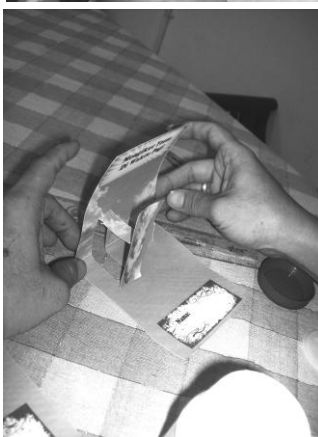
Tantang anak-anak yang mau bertobat untuk mau selalu mengikuti petunjuk guru atau orangtua dan tidak asyik sendiri.

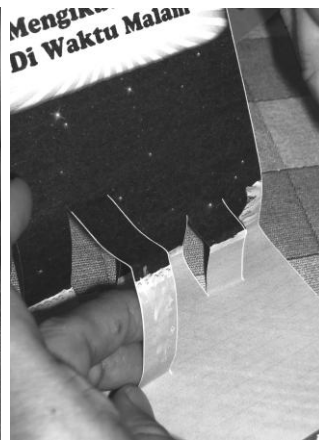
5. EKSPLORASI & AKTIVITAS **MEMBUAT POP UP TIANG AWAN**

Peralatan : Lihat di bagian persiapan di atas.

Bagian Anak :

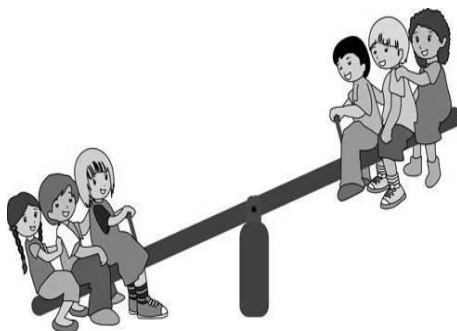
- Menggunting potongan-potongan pop up.
- Menempelkan gambar-gambar Bangsa Israel dan Tiang Awan di kartu Pop Up yang sudah dipersiapkan oleh pembina.
- Menuliskan nama masing-masing.





Bagian Pembina/Kids Leader :

- Menyayat tanda garis putih pada gambar dengan cutter



**AYAT HAFALAN : ROMA 12:11
JANGANLAH HENDAKNYA
KERAJINANMU KENDOR, BIARLAH
ROHMU MENYALA-NYALA DAN
LAYANILAH TUHAN**

7 KOMITMEN

Pengulangan di rumah:

- Orang tua/pengasuh membantu anak memperkatakan ayat hafalan setiap hari.
- Orang tua/pengasuh mendorong anak praktek Firman setiap hari untuk mengerjakan tugasnya sesuai petunjuk.

DOA PENUTUP (dibawakan murid dan bukan pembina)

Tuhan Yesus, terima kasih buat ibadah hari ini, buat salibMu yang mengubah aku. Sertai aku pulang ya. Jadikan aku berkat untuk papa, mama, dan semua orang. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

DOA BAPA KAMI (dipimpin oleh Pembina, dilakukan bersama anak):

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.

DOA BERKAT

Pulanglah dengan berkat dari Allah Bapa, cinta kasih dari Tuhan kita Yesus Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus yang menyertai kamu dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.

